

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agama Islam disebarluaskan dan dihadirkan kepada umat manusia melalui kegiatan dakwah, maka dari itu agama Islam merupakan agama dakwah.¹ Kegiatan dakwah mempunyai cakupan yang sangat luas sehingga dalam implementasi dakwah tidak mengenal kata selesai. Sebagai seorang muslim memiliki tugas untuk mengajak dalam hal kebaikan serta menyebarkan ajaran agama Islam kepada seluruh umat muslim.² Aktivitas dakwah merupakan hal yang penting bagi umat Islam, dengan berdakwah dapat menyebarluaskan ajaran agama Islam sehingga dapat diterima oleh umat manusia yang kemudian diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat yang patuh kepada Allah SWT. Begitupun sebaliknya jika tanpa adanya dakwah maka masyarakat akan jauh dari pemahaman tentang agama Islam sehingga terjadi kemaksiatan-kemaksiatan dalam kehidupan bermasyarakat. Kegiatan dakwah tidak hanya sebatas lingkup pengajian umum saja, namun dakwah dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun.

Salah satu organisasi yang program kerjanya berfokus pada dakwah adalah LDK (Lembaga Dakwah Kampus). LDK merupakan sebuah organisasi dibawah naungan kampus yang berbasis keislaman. Organisasi LDK membutuhkan kader-kader penerus organisasi guna untuk melanjutkan eksistensi organisasi.³ Adapun strategi dalam merencanakan kader dakwah melalui beberapa tahapan dan cara di dalam mencapai tujuan yang direncanakan. Strategi mempunyai peranan penting di dalam keberhasilan suatu organisasi, maka dari itu dibutuhkan susunan strategi yang tepat supaya mencapai tujuan yang telah diinginkan. Strategi memiliki kontribusi yang sangat penting jika dihubungkan dengan dakwah. Jika strategi direncanakan dan

¹ Herlina Widiati, "Strategi Dakwah Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Dalam Meningkatkan Religiusitas Mahasiswa" 10, no. 1 (2019): 52, <https://doi.org/10.326>.

² Agung Priolaksono, "Strategi Pengkaderan Rumah Da'i Dalam Menciptakan Dai Berkualitas Di Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Raden Intan Lampung" (UIN Raden Intan Lampung, 2021), 4.

³ Moh. Nur Cholis, "Manajemen Kaderisasi dalam Mencetak Kader Organisasi Militan," *J-MPI* 6, no. 1 (30 Juni 2021): 42, <https://doi.org/10.18860/jmpi.v6i1.8743>.

dilaksanakan dengan tepat maka kegiatan akan berjalan dengan baik dan teratur sesuai dengan yang diharapkan.⁴

Melalui manajemen strategi, pengorganisasian dakwah yang dijadikan sebagai media pembentukan da'i melalui proses kaderisasi untuk para kader da'i akan berjalan dengan efektif dan efisien. Namun demikian aktivitas dakwah didalam mengajak kearah kebaikan serta mencegah perbuatan munkar tidaklah mudah, maka dari itu diperlukan adanya suatu jaringan kerjasama yang terkoordinasi didalam sebuah lembaga organisasi.⁵ Manajemen strategi dibentuk oleh suatu organisasi lembaga dakwah dengan tujuan untuk merekrut kader-kader da'i yang mengutamakan akhlak, berwawasan akidah yang luas yang nantinya akan disalurkan kepada masyarakat.

Kaderisasi memiliki peran penting bagi sebuah lembaga atau organisasi dalam meneruskan perjuangan organisasi demi mencapai tujuan yang diinginkan. Adapun tujuan dari kaderisasi yaitu untuk menyiapkan kader-kader yang akan dilatih dengan beberapa keahlian serta cara-cara khusus sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Maka dari itu, suatu organisasi perlu melakukan kaderisasi guna untuk menjadi aktivis organisasi dalam menciptakan kader seorang da'i dengan kualitas yang baik untuk menyalurkan ajaran agama Islam. Hal tersebut membutuhkan pembentukan spiritualitas Islam menuju pada pembentukan pribadi seorang muslim yang mempunyai tanggung jawab terhadap agamanya.

Membentuk da'i yang berkualitas melalui proses kaderisasi lembaga dakwah merupakan hal yang penting untuk menciptakan da'i yang paham mengenai agama memiliki wawasan yang luas. Kegiatan kaderisasi selalu dicermati terlebih menjadi suatu kegiatan wajib yang bertujuan untuk membentuk kader-kader muda yang berbakat dan berkompeten. Dalam dakwah, kaderisasi merupakan hal yang penting untuk kelangsungan dakwah Islam dalam membimbing para da'i yang baru.⁶

⁴ Sisworo Dwi Hendarsyah, "Strategi Pengkaderan Da'i Pondok Pesantren Daarul Jikmah Desa Pekayon Sukadiri Tangerang" (UIN Syarif Hidayatullah, 2011), 4.

⁵ Mahesta Nancy Pratika, "Fungsi Manajemen Dalam Membina Kualitas Da'i Di Dewan Da'wah Provinsi Lampung" (UIN Raden Intan Lampung, 2021), 4.

⁶ Maliyatuz Zaniyah, "Implementasi Pelaksanaan Kaderisasi Da'iyah di Pondok Pesantren Al-Mubarak Mranggen Demak" (Semarang, UIN Walisongo, 2017), 5.

Salah satu organisasi dibawah naungan kampus yang berfungsi untuk membentuk kader da'i yang berkualitas pada masa saat ini ialah organisasi Lembaga Dakwah Kampus (LDK) yang mana organisasi LDK ini mempunyai peran didalam melakukan pelatihan kader da'i. Lembaga Dakwah Kampus (LDK) IAIN Kudus merupakan salah satu organisasi dakwah yang sangat memerlukan banyak calon kader da'i. LDK IAIN Kudus dalam menghasilkan seorang da'i yang berkualitas tentu melaksanakan manajemen strategi yang tepat. Namun secara garis besar adapun permasalahan didalam sebuah organisasi terletak pada kaderisasi, karena kaderisasi yang tidak mempunyai visi misi tidak mampu melakukan kegiatan secara efektif.⁷ Adapun tujuan dari LDK IAIN Kudus salah satunya yaitu mengasah kemampuan mahasiswa, khususnya dalam berdakwah. Artinya menjadikan seorang mahasiswa itu sebagai seorang da'i. Maka dari itu, UKM LDK IAIN Kudus mempunyai tugas untuk menciptakan calon da'i yang berkualitas dan professional.⁸

Da'i yang berkualitas ialah seorang pendakwah yang dapat berdakwah ditengah kehidupan bermasyarakat dengan baik sesuai dengan syariat Islam serta mampu untuk menjalankan fungsinya dengan baik. Umumnya kondisi masyarakat sangat beragam, seperti persoalan remaja muslim pada zaman modern ini bertentangan dengan nilai-nilai ajaran Islam.⁹ Maka dari itu, LDK IAIN Kudus mempunyai peranan untuk membina mahasiswa dikampus dengan meliputi perilaku dan cara berkomunikasi. Selain itu, minimya mahasiswa yang tertarik untuk bergabung di LDK menjadi masalah utama yang dihadapi oleh LDK, karena tanpa adanya anggota maka seiring berjalannya waktu organisasi LDK akan redup. Minimnya keikutsertaan mahasiswa di LDK disebabkan karena kurangnya sosialisasi oleh pengurus LDK serta minimnya mahasiswa yang tertarik untuk bergabung di organisasi berbasis keagamaan.¹⁰ Maka dari itu, LDK merencanakan manajemen strategi kaderisasi yang baru supaya dapat menarik perhatian mahasiswa untuk ikut serta bergabung dalam organisasi LDK IAIN Kudus. Dengan adanya kaderisasi di LDK IAIN Kudus diharapkan dapat melanjutkan

⁷ Maulana Al Arif, Wawancara Oleh Penulis, 20 April 2024, Wawancara 3, Transkrip.

⁸ Anis Aflachtun Nisa, Wawancara Oleh Penulis, 18 Maret 2024, Wawancara 2, Transkrip.

⁹ Iis Sufriyani, "Strategi Pengkaderan Lembaga Dakwah Kampus (Studi Kasus di Lembaga Dakwah Kampus Ar-Risalah UIN Ar-Raniry)" (UIN Ar-Raniry, 2018), 3.

¹⁰ Maulana Al Arif, Wawancara Oleh Penulis.

eksistensi organisasi dan menjadi tempat untuk menyampaikan ajaran atau nilai-nilai keislaman kepada mahasiswa di IAIN Kudus.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Manajemen Strategi Kaderisasi Di Lembaga Dakwah Kampus IAIN Kudus Periode 2023”.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian mempunyai tujuan untuk membatasi masalah yang akan diteliti supaya lebih jelas mengenai batasan-batasan utama masalah tersebut. Penelitian ini berjudul “Manajemen Strategi Kaderisasi Di Lembaga Dakwah Kampus IAIN Kudus Periode 2023”. Maka dari itu, penulis memfokuskan penelitian ini pada manajemen strategi yang dilakukan oleh LDK IAIN Kudus didalam kaderisasi untuk menciptakan da’i yang berkualitas, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan manajemen strategi kaderisasi tersebut.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan manajemen strategi kaderisasi di Lembaga Dakwah Kampus IAIN Kudus Periode 2023?
2. Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi oleh Lembaga Dakwah Kampus IAIN Kudus dalam melaksanakan manajemen strategi kaderisasi periode 2023?

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pelaksanaan manajemen strategi di Lembaga Dakwah Kampus IAIN Kudus Periode 2023.
2. Menganalisis faktor-faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi oleh Lembaga Dakwah Kampus IAIN Kudus dalam melaksanakan manajemen strategi kaderisasi periode 2023.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan mengenai manajemen strategi kaderisasi dalam menciptakan da’i berkualitas.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada LDK IAIN Kudus.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini diperlukan supaya tulisan dapat tersusun secara sistematis, sehingga dapat memudahkan pembaca untuk memahami isi dari suatu karya ilmiah. Adapun penjabaran bagian-bagian sebagai berikut:

Bagian awal, terdiri dari halaman judul, persetujuan pembimbing, pengesahan kelulusan, pernyataan keaslian skripsi, halaman abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, dan halaman daftar gambar.

Bagian isi, pada bagian isi ini terdiri 5 bab yang mana masing-masing bab tersebut saling berkaitan satu sama lain. Adapun penjelasan bagian-bagian bab yaitu:

Bab I : Pendahuluan

Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Kajian Pustaka

Pada bab ini berisi mengenai kajian pustaka, penelitian terdahulu (melibatkan temuan penelitian terdahulu sebagai panduan dalam penelitian masa depan), dan kerangka berfikir.

Bab III : Metodologi Penelitian

Pada bab ini berisi mengenai jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV : Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini berisi mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari gambaran objek penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian.

Bab V : Penutup

Pada bab ini berisi mengenai kesimpulan dan saran

Bagian akhir, pada bagian ini berisi mengenai daftar pustaka, daftar riwayat pendidikan penulis, dan lampiran-lampiran.